

**FORMAT LAPORAN PERHITUNGAN
RASIO PENGUNGKIT**

Nama Bank : PT Bank Panin Tbk.

Posisi Laporan : 03/2020

(dalam juta rupiah)

No	Keterangan	Bank	Konsolidasi
1	Total aset di laporan posisi keuangan pada laporan keuangan publikasi. (nilai gross sebelum dikurangi CKPN).	191,539,425	212,643,711
2	Penyesuaian untuk nilai penyertaan pada Bank, lembaga keuangan, perusahaan asuransi, dan/atau entitas lain yang berdasarkan standar akuntansi keuangan harus dikonsolidasikan namun di luar cakupan konsolidasi berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.	-	-
3	Penyesuaian untuk nilai kumpulan aset keuangan yang mendasari yang telah dialihkan dalam sekuritisasi aset yang memenuhi persyaratan jual putus sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum. Dalam hal aset keuangan yang mendasari dimaksud telah dikurangkan dari total aset pada laporan posisi keuangan maka angka pada baris ini adalah 0 (nol).	-	-
4	Penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada).	N/A	N/A
5	Penyesuaian untuk aset fidusia yang diakui sebagai komponen laporan posisi keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan namun dikeluarkan dari perhitungan total eksposur dalam Rasio Pengungkit.	N/A	N/A
6	Penyesuaian untuk nilai pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler dengan menggunakan metode akuntansi tanggal perdagangan.	-	-
7	Penyesuaian untuk nilai transaksi cash pooling yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini.		
8	Penyesuaian untuk nilai eksposur transaksi derivatif.	165,313	165,313
9	Penyesuaian untuk nilai eksposur SFT sebagai contoh transaksi reverse repo.	(3)	(3)
10	Penyesuaian untuk nilai eksposur TRA yang telah dikalikan dengan FKK.	12,698,451	12,715,010
11	Penyesuaian penilaian prudensial berupa faktor pengurang modal dan CKPN.	(8,841,586)	(7,765,438)
12	Penyesuaian lainnya.		
13	Total Eksposur dalam perhitungan Rasio Pengungkit.	195,561,600	217,758,593

FORMAT LAPORAN PERHITUNGAN RASIO PENGUNGKIT

Nama Bank : PT Bank Panin Tbk.

Posisi Laporan : 03 / 2020

(dalam juta rupiah)

No	Keterangan	Bank	Konsolidasi
Eksposur Aset dalam Laporan Posisi Keuangan			
1	Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan termasuk aset jaminan, namun tidak termasuk eksposur transaksi derivatif dan eksposur SFT (Nilai gross sebelum dikurangi CKPN)	176,822,919	197,927,205
2	Nilai penambahan kembali untuk agunan derivatif yang diserahkan kepada pihak lawan yang mengakibatkan penurunan total eksposur aset dalam neraca karena adanya penerapan standar akuntansi keuangan	-	-
3	(Pengurangan atas piutang terkait CVM yang diberikan dalam transaksi derivatif)	-	-
4	(Penyesuaian untuk nilai tercatat surat berharga yang diterima dalam eksposur SFT yang diakui sebagai aset)	-	-
5	(CKPN atas aset tersebut sesuai standar akuntansi keuangan)	(6,412,165)	(6,959,223)
6	(Aset yang telah diperhitungkan sebagai faktor pengurang Modal Inti sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum bagi bank umum)	(2,429,421)	(806,215)
7	Total Eksposur aset dalam laporan posisi keuangan Penjumlahan dari baris 1 sampai dengan baris 6	167,981,333	190,161,767
Eksposur Transaksi Derivatif			
8	Nilai RC untuk seluruh transaksi derivatif baik dalam hal terdapat variation margin yang memenuhi syarat ataupun terdapat perjanjian saling hapus yang memenuhi persyaratan tertentu	397,266	397,266
9	Nilai penambahan yang merupakan PFE untuk seluruh transaksi derivatif	51,808	51,808
10	(Pengecualian atas eksposur transaksi derivatif yang diselesaikan melalui central counterparty (CCP))	N/A	N/A
11	Penyesuaian untuk nilai nosional efektif dari derivatif kredit	-	-
12	(Penyesuaian untuk nilai nosional efektif yang dilakukan saling hapus dan pengurangan add-on untuk transaksi penjualan derivatif kredit)	-	-
13	Total Eksposur Transaksi Derivatif Penjumlahan baris 8 sampai dengan baris 12	449,074	449,074
Eksposur Securities Financing Transaction (SFT)			
14	Nilai tercatat aset SFT secara gross	14,432,742	14,432,742
15	(Nilai bersih antara liabilitas kas dan tagihan kas)		
16	Risiko Kredit akibat kegagalan pihak lawan terkait aset SFT yang mengacu pada perhitungan current exposure sebagaimana diatur dalam Lampiran Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini	-	-
17	Eksposur sebagai agen SFT		
18	Total Eksposur SFT Penjumlahan baris 14 sampai dengan baris 17	14,432,742	14,432,742
Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA)			
19	Nilai seluruh kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi Nilai gross sebelum dikurangi CKPN	43,181,865	43,466,846
20	(Penyesuaian terhadap hasil perkalian antara nilai kewajiban komitmen atau kewajiban kontinjensi dan FKK kemudian dikurangi CKPN)	(30,483,414)	(30,751,836)
21	(CKPN atas TRA sesuai standar akuntansi keuangan)	0	0
22	Total Eksposur TRA Penjumlahan dari baris 19 sampai dengan baris 21	12,698,451	12,715,010
Modal dan Total Eksposur			
23	Modal Inti	34,659,701	38,531,195
24	Total Eksposur Penjumlahan baris 7, baris 13, baris 18, dan baris 22	195,561,600	217,758,593

No	Keterangan	Bank	Konsolidasi
Rasio Pengungkit (Leverage)			
25	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	17.72%	17.69%
25a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada)	17.72%	17.69%
26	Nilai Minimum Rasio Pengungkit	3%	3%
27	Bantalan terhadap nilai Rasio Pengungkit	N/A	N/A
Pengungkapan Nilai Rata-Rata			
28	Nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	0	0
29	Nilai akhir triwulan laporan dari nilai tercatat aset SFT secara gross, setelah penyesuaian untuk transaksi akuntansi penjualan (sale accounting transaction) yang dihitung secara bersih (nett) dengan liabilitas kas dalam SFT dan tagihan kas dalam SFT	0	0
30	Total Eksposur, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	0	0
30a	Total Eksposur, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	0	0
31	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	0	0
31a	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan giro wajib minimum (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross sebagaimana dimaksud dalam baris 28	0	0

Analisis Kualitatif Bank

Dari total Aset posisi Maret 2020 dibandingkan dengan posisi Desember 2019 mengalami penurunan sebesar Rp 5.126.866 juta dari Rp 190.259.224 juta menjadi Rp 185.132.358 juta. Sedangkan nilai CKPN mengalami kenaikan dari Rp 3.763.029 juta menjadi Rp 6.407.067 juta terkait dengan penerapan PSAK 71. Kenaikan tersebut didominasi oleh kenaikan CKPN Kredit sebesar Rp 2.641.885 juta.

Dari total Aset posisi Maret 2020 dibandingkan dengan posisi Desember 2019 mengalami penurunan sebesar Rp 5.589.420 juta dari Rp 211.273.905 juta menjadi Rp 205.684.485 juta. Sedangkan nilai CKPN mengalami kenaikan dari Rp 4.268.711 juta

Analisis Kualitatif Konsolidasi

Trend nilai rasio Leverage Bank secara individu posisi Maret 2020 jika dibandingkan dengan posisi Desember 2019 mengalami kenaikan dari 17,56% menjadi 17,72%. Kenaikan ini disebabkan Total Eksposur turun sebesar Rp 6.645.816 juta atau 3,29%, lebih tinggi dibandingkan penurunan Modal Inti sebesar Rp 839.550 atau 2,36%.

Trend nilai rasio Leverage Bank secara individu posisi Maret 2020 jika dibandingkan dengan posisi Desember 2019 mengalami kenaikan dari 17,42% menjadi 17,69%. Kenaikan ini disebabkan Total Eksposur turun sebesar Rp 7.218.713 juta atau 3,21%, lebih tinggi dibandingkan penurunan Modal Inti sebesar Rp 654.213 atau 1,67%.